



Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Multikultural Pada Pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya Kelas V Sekolah Dasar

Febri Yana Riza¹⁾, Zariul Antosa²⁾, Gustimal Witri³⁾

¹⁻³⁾ Universitas Negeri Riau, Kota Pekanbaru, Riau, Indonesia

Corresponding E-mail: febri.yana4124@student.unri.ac.id¹⁾, zariul.antosa@lecturer.unri.ac.id²⁾,
gustimal.witri@lecturer.unri.ac.id³⁾

ARTICLE INFO

Article history:

Received 03-05-2021

Received in revised from 04-05-2021

Accepted 20-06-2021

ABSTRACT

This research aims to develop multicultural-based LKPD on SBDP learning in grade V elementary school and aims to test the feasibility of multicultural-based LKPD that has been used by students of grade V SDIT Raudhatulrahmah Pekanbaru in March 2021. This type of research is research development R&D (Research and Development) using a 4D model consisting of 4 stages namely Define, Design, Development and Disseminate. Validation results from experts obtained an overall average at draft 1 of 81.37 with a valid category. The average overall validator rating score in draft 2 is 96.55 with a very valid category. The average assessment score of the overall teacher response questionnaire is 92.5 with a very decent category. Meanwhile, the average assessment score of the overall response of students was 94.78 with a very good category. Based on the data, multicultural-based LKPD is very feasible to be used in SBDP learning in grade V elementary school.

Keywords:

*LKPD Based Multicultural
Cultural Arts and Craft*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan LKPD berbasis multikultural pada pembelajaran SBDP kelas V Sekolah Dasar dan bertujuan untuk menguji kelayakan LKPD berbasis multikultural yang telah digunakan oleh peserta didik kelas V SDIT Raudhatulrahmah Pekanbaru bulan Maret 2021. Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan R&D (*Research and Development*) dengan menggunakan model 4D yang terdiri dari 4 tahapan yaitu *Define, Design, Development* dan *Disseminate*. Hasil validasi dari para ahli memperoleh rata-rata keseluruhan pada *draft 1* sebesar 81.37 dengan kategori valid. Rata-rata keseluruhan skor penilaian validator pada *draft 2* sebesar 96.55 dengan kategori sangat valid. Rata-rata skor penilaian angket respon guru secara keseluruhan sebesar 92.5 dengan kategori sangat layak. Sedangkan, rata-rata skor penilaian angket respon peserta didik secara keseluruhan sebesar 94.78 dengan kategori sangat baik. Berdasarkan data tersebut LKPD berbasis multikultural sangat layak untuk digunakan dalam pembelajaran SBDP kelas V Sekolah Dasar.



PENDAHULUAN

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya kecenderungan *primordialisme* ditengah masyarakat Indonesia, pendidik masih menggunakan metode konvensional dalam pembelajaran, LKPD yang beredar saat ini masih bersifat sederhana, dan masyarakat Pekanbaru adalah masyarakat multikultural yang terdiri atas berbagai suku bangsa yaitu Melayu, Jawa, Minang, Batak, Banjar, Bugis, Sunda, dan lain – lain. Untuk itu peneliti mengembangkan “LKPD Berbasis Multikultural pada Pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya Kelas V Sekolah Dasar” dengan maksud menjadikan peserta didik untuk menyadari dan menghargai keragaman yang ada, serta hidup saling bertoleransi.

LKPD (Lembar Kerja Peserta didik) merupakan salah satu jenis bahan ajar cetak yang biasa digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran di kelas (Dermawati et al., 2019). Dengan adanya LKPD pendidik memiliki kesempatan untuk dapat memancing peserta didik yaitu agar mereka mau terlibat secara langsung dan aktif pada materi pembelajaran yang dibahas oleh pendidik.

Menurut Darmojo dan Kaligis (Zahary, 2017) standar LKPD yang baik haruslah memenuhi beberapa persyaratan sebagai berikut, yaitu : (a) Syarat didaktik, (b) Syarat konstruksi, dan (c) Syarat teknis,

Menurut Rohidi (Rohaeti, 2011) pendekatan multikultural adalah sebuah pendekatan pendidikan yang sengaja didesain oleh pendidik dilakukan dengan cara memberi penekanan pada pentingnya keberagaman budaya, *pluralism* sosial, etnik dan kontekstualisme. Menurut H.A.R. Tilaar (Hidayati, 2016) pendidikan multikultural harus memperhatikan 6 (enam) langkah, yaitu : (a) Identitas lokal (*right to culture*), (b) Kebudayaan Indonesia yang menjadi, (c) Pendidikan multikulturalisme normatif, (d) Rekonstruksi sosial, (e) Pedagogik pemberdayaan (*pedagogy of empowerment*) dan pedagogik kesetaraan (*pedagogy of equity*), (f) Mewujudkan visi Indonesia masa depan serta etika bangsa.

LKPD berbasis multikultural adalah bahan ajar berupa lembaran kerja peserta didik yang memuat materi ajar, proses, dan evaluasi yang merujuk pada keberagaman karya seni rupa daerah suku Minang, Melayu, dan Jawa untuk menjelaskan materi pembelajaran seni budaya dan prakarya (SBDP).

Seni budaya dan prakarya adalah salah satu mata pelajaran wajib di SD yang membahas tiga sub materi yaitu seni musik, seni tari, dan seni rupa. Namun karena keterbatasan, penelitian pengembangan ini hanya dibatasi pada sub materi seni rupa saja yang terdapat pada tema 3 “Makanan Sehat” subtema 3 “Pentingnya Menjaga Asupan Makanan Sehat” kelas V sekolah dasar.

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengembangkan produk LKPD berbasis multikultural pada pembelajaran SBDP di kelas V Sekolah Dasar dan menghasilkan LKPD berbasis multikultural yang layak digunakan oleh peserta didik kelas V Sekolah Dasar untuk menunjang proses pembelajaran SBDP.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) atau *R&D*. Menurut (Sugiyono, 2019: 752) pengembangan atau *R&D* adalah jenis penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu atau menguji keefektifan produk tersebut. Berkaitan dengan penelitian ini peneliti menggunakan model 4D yang digagas oleh Sivasailam Thiagarajan, Dorothy S. Semmel, dan Melvyn I. Semmel yang terdiri atas: *Define* (Pendefinisian), *Design* (Perancangan), *Development* (Pengembangan), dan *Dissemination* (Penyebaran).

Waktu dan Tempat Penelitian

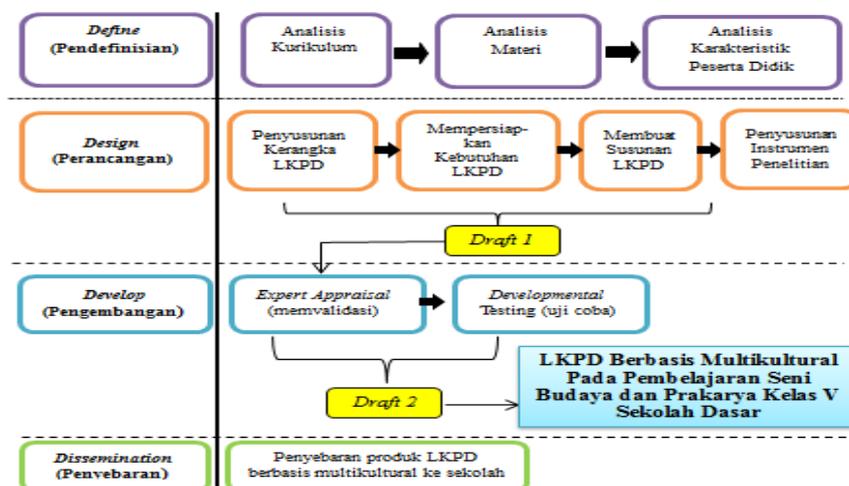
Penelitian ini dilaksanakan pada semester 2 (genap) tahun ajaran 2020/2021 yaitu pada bulan Maret 2021 di SDIT Raudhaturrahmah Pekanbaru.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah 10 orang peserta didik kelas V Sekolah Dasar yang diuji coba dalam kelas kecil.

Prosedur

Menurut Thiagarajan, dkk (Sugiyono, 2019: 765) langkah – langkah pengembangan dengan model 4D terdiri atas 4 tahap, yaitu: *Define* (pendefinisian), *Design* (perancangan), *Development* (pengembangan), dan *Dissemination* (diseminasi atau penyebarluasan produk).



Gambar 1. Alur Rancangan Pengembangan LKPD Berbasis Multikultural pada Pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya kelas V Sekolah Dasar

Alur pelaksanaan pengembangan LKPD Berbasis multikultural kelas V Sekolah Dasar sebelumnya dapat dijelaskan sebagai berikut:

Define (Pendefinisian)

Tahap pendefinisian adalah tahap yang dilakukan untuk mendefinisikan syarat pengembangan produk. Pada penelitian ini tahap pendefinisian dilakukan dengan tiga cara: 1) analisis kurikulum, 2) analisis materi, dan 3) analisis karakteristik peserta didik.

Design (Perancangan)

Pada tahap ini peneliti merancang produk LKPD berbasis multikultural. Hasil produk pada tahap ini disebut dengan *draft 1* produk LKPD berbasis multikultural pada pembelajaran seni budaya dan prakarya di sekolah dasar. Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap perancangan ini adalah : penyusunan kerangka LKPD berbasis multikultural, mempersiapkan kebutuhan LKPD berbasis multikultural, menyusun LKPD berbasis multikultural, dan penyusunan instrumen penelitian.

Development (Pengembangan)

Adalah kegiatan memvalidasi produk secara berulang – ulang sampai dihasilkan produk sesuai dengan spesifikasi yang telah ditetapkan dan menguji coba produk kepada peserta didik dalam kelas kecil. Ada 2 langkah yang dilakukan pada tahap *development* yaitu *expert appraisal* (validasi produk) dan *developmental testing* (uji coba produk).

Dissemination (Penyebaran)

Setelah LKPD berbasis multikultural sudah direvisi oleh validator dan diuji kepada peserta didik selanjutnya adalah tahap *dissemination* (penyebaran). Pada penelitian ini, peneliti membagikan produk LKPD berbasis multikultural pada pembelajaran SBDP kelas V SD kepada dua guru kelas V dan satu cetak di perpustakaan SDN 192 Pekanbaru.

Data, Intrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berupa data skor angket validasi, angket respon guru, dan angket respon peserta didik.

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun fenomena sosial yang diamati (Sugiyono, 2019: 180). Instrumen yang akan digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah angket validasi , angket respon guru, dan angket respon peserta didik. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan cara membagikan lembar validasi produk kepada tiga orang validator ahli yaitu ahli materi, ahli grafis, dan ahli kebahasaan. Selanjutnya pada kegiatan uji coba dikumpulkan data respon guru dengan membagikan angket respon guru, dan setelah kegiatan uji coba dikumpulkan data respon peserta didik dengan membagikan angket respon peserta didik. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dan diolah oleh peneliti sehingga diperoleh hasil analisis data.

Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data kuantitatif digunakan analisis statistik yang merupakan perhitungan skor angket validasi, skor angket respon guru, dan angket respon peserta didik. Instrumen penelitian lembar validasi produk, angket respon guru, dan angket respon peserta didik menggunakan skala likert (1-4). Adapun analisis angket validasi yang diisi oleh validator ahli materi, ahli grafis, dan ahli kebahasaan menggunakan Skala Likert (1-4) dengan kriteria dari Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS). Berikut tabel kriteria penilaian oleh validator dengan skor penilaian 1-4:

Tabel 1. Kategori Penilaian oleh Validator

Skor Penilaian	Kriteria
4	Sangat Setuju (SS)
3	Setuju (S)
2	Tidak Setuju (TS)
1	Sangat Tidak Setuju (STS)

Sumber: Sugiyono (2019: 168)

Selanjutnya hasil skor penilaian angket validasi diambil keputusan berdasarkan kriteria validitas LKPD berbasis multikultural dengan kriteria dari Sangat Tidak Valid, Tidak Valid, Valid, dan Sangat Valid.

Adapun pedoman perhitungan rata-rata skor angket validasi adalah sebagai berikut:

$$RSP = \frac{n}{N} \times 100 \text{ (Modifikasi dari (Amanah, 2013))}$$

Keterangan :

RSP = Rata-rata skor penilaian

n = Jumlah skor yang diperoleh

N = Jumlah skor maksimal

Tabel 2. Kriteria Skor Penilaian Validitas LKPD Berbasis Multikultural

Interval rata –rata skor	Kriteria
82 – 100	Sangat Valid
63 – 81	Valid
44 – 62	Tidak Valid
25 – 43	Sangat Tidak Valid

Sumber: Modifikasi Sugiyono (2019: 168).

Analisis yang dilakukan untuk mengetahui respon atau tanggapan guru terhadap pembelajaran SBDP kelas V SD dengan menggunakan LKPD berbasis multikultural. Skala Likert (1-4) yang digunakan adalah dengan kriteria dari Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS). Selanjutnya hasil rata-rata skor penilaian angket respon guru diambil keputusan berdasarkan kriteria penilaian angket respon guru dari Sangat Tidak Layak, Tidak Layak, Layak, dan Sangat Layak. Berikut kategori penilaian angket respon guru :

Tabel 3. Kategori Penilaian Angket Respon Guru

Skor Penilaian	Kategori
4	Sangat Setuju (SS)
3	Setuju (S)
2	Tidak Setuju (TS)
1	Sangat Tidak Setuju (STS)

Sumber: (Sugiyono, 2019: 168)

Adapun pedoman perhitungan rata-rata skor angket respon guru adalah sebagai berikut:

$$RSP = \frac{n}{N} \times 100 \text{ (Modifikasi dari (Amanah, 2013))}$$

Keterangan :

RSP = Rata-rata skor penilaian

n = Jumlah skor yang diperoleh
N = Jumlah skor maksimal

Tabel 4. Kriteria Skor Penilaian Angket Respon Guru

Interval rata –rata skor	Kategori
82 – 100	Sangat Layak
63 – 81	Layak
44 – 62	Tidak Layak
25 – 43	Sangat Tidak Layak

Sumber: Modifikasi Sugiyono (2019: 168).

Analisis angket respon peserta didik menggunakan skala Likert (1-4) dengan kriteria dari Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS). Selanjutnya hasil rata-rata skor penilaian angket respon peserta didik diambil keputusan berdasarkan kriteria penilaian angket respon peserta didik dari Sangat Tidak Baik, Tidak Baik, Baik, dan Sangat Baik. Berikut kategori penilaian angket respon peserta didik :

Tabel 5. Kategori Penilaian Angket Respon Peserta Didik

Skor Penilaian	Kategori
4	Sangat Setuju (SS)
3	Setuju (S)
2	Tidak Setuju (TS)
1	Sangat Tidak Setuju (STS)

Sumber: (Sugiyono, 2019: 168)

Adapun pedoman perhitungan rata-rata skor angket respon peserta didik adalah sebagai berikut:

$$RSP = \frac{n}{N} \times 100 \text{ (Modifikasi dari (Amanah, 2013))}$$

Keterangan :

RSP = Rata-rata skor penilaian

n = Jumlah skor yang diperoleh

N = Jumlah skor maksimal

Tabel 6. Kriteria Skor Penilaian Angket Respon Peserta Didik

Interval rata –rata skor	Kategori
82 – 100	Sangat Baik
63 – 81	Baik
44 – 62	Tidak Baik
25 – 43	Sangat Tidak Baik

Sumber: Modifikasi Sugiyono (2019: 168).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan metode pengembangan R&D (*Research and Development*) atau R&D dengan model *Four-D Models* yang terdiri atas 4 tahapan yaitu:

Tahap Pendefinisian (Define)

Pada tahap pendefinisian peneliti membagi tahapan ini menjadi 3 langkah, yaitu:

1. Analisis Kurikulum

Analisis kurikulum yang dilakukan adalah analisis terhadap kurikulum 2013 yang berlaku

saat ini disekolah dasar. Berdasarkan analisis kurikulum diketahui bahwa pembelajaran SBDP di SDIT Raudhaturrahmah untuk kelas V SD dilaksanakan dilaksanakan dua kali dalam satu minggu yakni hari Senin dan Kamis. Mata pelajaran seni budaya dan prakarya kelas V sekolah dasar terdiri atas tiga sub materi yaitu (seni musik, seni tari, dan seni rupa). Namun karena keterbatasan, peneliti hanya membahas sub materi seni rupa saja.

2. Analisis Materi

Materi yang terdapat pada LKPD berbasis multikultural berpedoman pada silabus tema 3 subtema 3 pembelajaran 2 dan 5 mata pelajaran SBDP kelas V SD kurikulum 2013. Kompetensi Dasar untuk materi LKPD berbasis multikultural yaitu 3.4 memahami karya seni rupa daerah. Terdapat tiga indikator yang dikembangkan dalam LKPD berbasis multikultural yaitu : 1) 3.4.1 tentang bentuk motif hias daerah, 2) 3.4.2 tentang jenis karya seni rupa daerah dua dimensi dan tiga dimensi, dan 3) 3.4.3 tentang teknik pembuatan batik.

3. Analisis Karakteristik Peserta Didik

Usia peserta didik kelas V SD berkisar antara 11-12 tahun. Menurut teori Piaget (Widiyati, 2014) usia tersebut termasuk dalam tahap operasi formal. Pada tahap ini peserta didik telah mampu menganalisis, memecahkan masalah, menalar secara logis, menyukai pembelajaran dengan objek atau media bergambar yang menarik perhatian, dan menyukai pembelajaran secara berkelompok. Peserta didik kelas V SDIT Raudhaturrahmah berasal dari suku daerah yang berbeda-beda yaitu terdiri atas suku Minang, Melayu, Jawa, Batak, Betawi, dan Sunda.

Tahap Perancangan

Tahap perancangan bertujuan untuk merancang produk LKPD berbasis multikultural pada pembelajaran SBDP kelas V SD. Tahap perancangan terdiri atas 4 langkah, yaitu :

1. Penyusunan Kerangka LKPD

Susunan kerangka LKPD berbasis multikultural terdiri atas halaman depan (*cover*), pemetaan KD dan indikator, LKPD 1, LKPD 2, LKPD 3 yang terdiri atas : a. materi, b. alat dan bahan, c. langkah-langkah pengerjaan, d. tugas diskusi kelompok, dan e. tugas mandiri. Selanjutnya membuat daftar pustaka, dan riwayat penulis. Ukuran kertas LKPD berbasis multikultural adalah ukuran kertas A4.

2. Mempersiapkan Kebutuhan LKPD

Dalam mengerjakan tugas atau soal yang terdapat pada LKPD berbasis multikultural dibutuhkan alat-alat dan bahan sebagai berikut : a) pensil, b) penghapus, c) peraut, d) penggaris, dan e) pensil warna.

3. Membuat Susunan LKPD

Terdapat 9 langkah-langkah dalam penyusunan atau pembuatan LKPD berbasis multikultural, yaitu:

- a. Membuka aplikasi *Microsoft Word* sesuai dengan versi yang digunakan.

- b. Membuat halaman depan (*cover*), dilengkapi dengan identitas pembelajaran (mata pelajaran, tema, subtema, pembelajaran yang dipelajari, kelas yang diajar, dan semester yang dilalui).
 - c. Memetakan KD dan indikator
 - d. Memasukkan materi sesuai hasil modifikasi materi dengan mengintegrasikan budaya Minang, Melayu, dan Jawa, dilengkapi dengan gambar atau media pendukung.
 - e. Mengidentifikasi alat dan bahan yang dibutuhkan untuk pengerjaan tugas yang terdapat pada LKPD berbasis multikultural
 - f. Merancang kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan diskusi kelompok
 - g. Merancang kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan secara mandiri oleh peserta didik
 - h. Membuat instrumen soal LKPD, baik itu soal tes diskusi kelompok maupun tugas mandiri.
 - i. Langkah selanjutnya adalah membuat daftar pustaka dan riwayat penulis.
4. Penyusunan Instrumen Penelitian

Membuat instrumen penelitian seperti lembar validasi produk, angket respon guru dan angket respon peserta didik. Pada lembar validasi produk terdapat tiga indikator yang harus dinilai oleh validator yaitu aspek didaktik, konstruksi, dan teknis. Pada angket respon guru memiliki empat indikator penilaian oleh guru yaitu materi pelajaran, kebahasaan, penyajian LKPD, dan kegrafisan. Sedangkan, angket respon peserta didik memiliki tiga belas pernyataan yang harus dinilai oleh peserta didik.

Tahap Pengembangan (Develop)

Terdapat dua langkah dalam tahapan ini yaitu sebagai berikut:

1. Validasi Produk (*Expert Appraisal*)

Tahap penilaian ahli ini merupakan tahap untuk melakukan validasi atau studi kelayakan dari rancangan produk yang dikembangkan. Kegiatan ini dilakukan oleh satu orang validator ahli materi, ahli grafis, dan ahli kebahasaan.

Tabel 7. Daftar Nama Validator

No	Nama Validator	Jabatan
1	Zufriady, S.Sn., M.Pd.	Ahli Materi
2	Dr. M. Jaya Adi Putra, S.Si., M.Pd.	Ahli Grafis
3	Elvrin Setyanti, M.Pd.	Ahli Kebahasaan

Berikut ini disajikan hasil validasi ahli materi, ahli grafis, dan ahli kebahasaan dalam bentuk validasi awal (*draft 1*) dan validasi akhir (*draft 2*) untuk menilai kevalidan produk yang dikembangkan seperti tabel di bawah ini:

Tabel 8. Rekapitulasi Hasil Validasi LKPD Berbasis Multikultural Pada Pembelajaran SBDP Kelas V SD (Validasi *Draft 1* & *Draft 2*)

No.	Aspek Penilaian	Rerata Penilaian Ahli			
		Validasi <i>Draft 1</i>		Validasi <i>Draft 2</i>	
		Skor Penilaian	Kategori	Skor Penilaian	Kategori
1.	Ahli Materi	70.59	Valid	92.65	Sangat Valid
2.	Ahli Grafis	77.94	Valid	97	Sangat Valid
3.	Ahli Kebahasaan	95.59	Sangat Valid	100	Sangat Valid
Rerata skor Kevalidan		81.37	Valid	96.55	Sangat Valid

Berdasarkan hasil validasi awal (*draft 1*) dan validasi akhir (*draft 2*) yang diberikan oleh tiga orang validator yaitu ahli materi, ahli grafis, dan ahli kebahasaan terdapat perubahan rata-rata skor penilaian dari validasi *draft 1* yaitu sebesar 81.37 dengan kategori valid meningkat pada *draft 2* menjadi 96.55 dengan kategori sangat valid. Hal ini disebabkan karena validator menyarankan peneliti untuk memperbaiki *draft 1*, sehingga setelah direvisi terjadi peningkatan skor penilaian pada *draft 2*.

2. Revisi Produk

Terdapat perubahan atau perbaikan pada LKPD berbasis multikultural pada pembelajaran SBDP kelas V SD yang dilakukan peneliti sesuai saran validator. Pada validasi *draft 1* perlu dilakukan perbaikan pada ketiga aspek yaitu aspek didaktik, konstruksi, dan teknis. Pada aspek didaktik perbaikan yang dilakukan adalah menghilangkan materi yang tidak berhubungan dengan konsep budaya Minang, Melayu, dan Jawa. Materi harus lebih disederhanakan lagi. Pada aspek konstruksi *draft 1* validator menyarankan struktur dan bentuk kalimat yang digunakan pada LKPD berbasis multikultural harus lebih jelas, menyediakan ruang jawaban peserta didik yang lebih luas lagi, agar peserta didik dapat leluasa menuliskan jawaban. Pada aspek teknis, validator menyarankan peneliti untuk menyesuaikan kembali ukuran huruf yang terdapat pada materi, huruf yang digunakan harus proporsional. Setelah dilakukan perbaikan maka dihasilkanlah produk akhir (*draft 2*). Selanjutnya, validator melakukan penilaian kembali pada lembar validasi *draft 2*, sehingga terjadi peningkatan rata-rata skor penilaian pada *draft 2*.

3. Uji Coba LKPD Berbasis Multikultural

Kegiatan uji coba yang dilakukan adalah mengujicobakan produk LKPD berbasis multikultural pada 10 orang peserta didik kelas V SDIT Raudhaturrahmah Pekanbaru dalam kelas kecil pada tanggal 22, 25, dan 29 Maret 2021, guru sebagai *observer* mengisi angket respon guru. Setelah uji coba dilaksanakan peserta didik kemudian mengisi angket respon peserta didik.

Berikut ini adalah hasil angket respon guru terhadap LKPD berbasis multikultural yang telah peneliti kembangkan, dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 9. Hasil Angket Respon Guru Terhadap LKPD Berbasis Multikultural Pada Pembelajaran SBDP Kelas V Sekolah Dasar

No	Guru	Skor Penilaian	Kategori
1.	Mutia Novita, S.Pd (Guru 1)	87.5	Sangat Layak
2.	Mhd. Aldo, S.Pd (Guru 2)	97.5	Sangat Layak
Rata-rata Keseluruhan Skor Angket Respon Guru		92.5	Sangat Layak

Berdasarkan hasil rata-rata skor angket respon guru 1 dan guru 2, rata-rata keseluruhan skor angket respon guru memperoleh nilai sebesar 92.5 dengan kategori sangat layak. Berdasarkan hasil tersebut LKPD berbasis multikultural yang telah peneliti kembangkan secara keseluruhan dianggap sangat layak digunakan dalam pembelajaran SBDP kelas V SD.

Berikut merupakan hasil angket respon peserta didik terhadap LKPD berbasis multikultural yang telah peneliti bagikan, dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 10. Hasil Angket Respon Peserta Didik Terhadap LKPD Berbasis Multikultural Pada Pembelajaran SBDP Kelas V Sekolah Dasar

No	Nama Peserta Didik	Skor Penilaian	Kategori
1.	Muthia Salsabila	94.23	Sangat Baik
2.	Aidil Fitriani	94.23	Sangat Baik
3.	Fikri Akbar	96.15	Sangat Baik
4.	Raeesa Zelia A.	98	Sangat Baik
5.	Aira Rafiatul Rahma	92.3	Sangat Baik
6.	Zazkya Mutiara	98	Sangat Baik
7.	Hana Maulidya K.	92.3	Sangat Baik
8.	Alfarisy Gilang	90.38	Sangat Baik
9.	Ahmad Yasser Alparisi	96.15	Sangat Baik
10.	Nayla Syafira Putri	96.15	Sangat Baik
Rata-rata Keseluruhan Skor Angket Respon Peserta Didik		94.78	Sangat Baik

Berdasarkan hasil angket respon yang telah diisi oleh peserta didik diperoleh rata-rata keseluruhan skor angket respon peserta didik yaitu sebesar 94.78 dengan kategori sangat baik. Berdasarkan hasil tersebut maka LKPD berbasis multikultural secara keseluruhan direspon sangat baik oleh peserta didik untuk menunjang proses pembelajaran SBDP kelas V SD.

Tahap Penyebaran (*disseminate*)

Pada tahap ini dilakukan pembagian produk LKPD berbasis multikultural dengan memberikan cetakan LKPD berbasis multikultural kepada dua orang guru kelas V SDN 192 Pekanbaru agar dapat digunakan saat melakukan pembelajaran SBDP, serta satu cetakan untuk perpustakaan SDN 192 Pekanbaru sebagai bahan bacaan peserta didik di perpustakaan.

Pembahasan

Berdasarkan maksud dan tujuannya, penelitian ini digolongkan sebagai penelitian pengembangan (*development research*). Model pengembangan yang digunakan adalah model 4-D, menurut Thiagarajan (Sugiyono, 2019) terdiri atas 4 tahap yaitu, pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*), dan penyebaran (*disseminate*).

Penelitian ini dimulai dengan tahap pertama dalam model 4-D yaitu tahap pendefinisian (*define*). Pada tahap ini peneliti melakukan analisis kurikulum, analisis karakteristik peserta didik, dan analisis materi.

Tahapan kedua adalah tahap perancangan (*design*). Pada tahap ini peneliti merancang produk LKPD berbasis multikultural. Produk yang dihasilkan pada tahap ini adalah *draft 1* (LKPD berbasis multikultural pada pembelajaran SBDP kelas V Sekolah Dasar). Adapun kegiatan pertama yang dilakukan pada tahap perancangan ini adalah penyusunan kerangka LKPD. Kegiatan kedua adalah mempersiapkan kebutuhan LKPD. Ketiga adalah menyusun LKPD berbasis multikultural, dan keempat adalah membuat instrumen penelitian.

Tahap ketiga dalam penelitian ini adalah pengembangan (*development*). Terdapat dua langkah yang harus dilakukan pada tahap pengembangan (*development*) yaitu penilaian ahli (*expert appraisal*) dan uji coba produk (*developmental testing*). Hasil rata-rata keseluruhan skor validasi dari ketiga validator (ahli materi, ahli grafis, dan ahli kebahasaan) pada *draft 1* adalah sebesar 81.37 dengan kategori valid meningkat pada *draft 2* menjadi 96.55 dengan kategori sangat valid.

Tahap selanjutnya adalah melakukan uji coba terbatas untuk mengetahui respon guru dan respon peserta didik terhadap produk yang dikembangkan oleh peneliti. Uji coba terbatas ini dilakukan pada 10 orang peserta didik kelas V SDIT Raudhaturrahmah Pekanbaru dalam kelas kecil dengan 2 orang guru kelas V SDIT Raudhaturrahmah Pekanbaru sebagai observer mengisi angket respon guru. Setelah kegiatan uji coba dilaksanakan peserta didik mengisi angket respon peserta didik. Hasil angket respon guru terhadap LKPD berbasis multikultural pada pembelajaran SBDP kelas V Sekolah Dasar memperoleh rata-rata keseluruhan sebesar 92.5 dengan kategori sangat layak. Adapun hasil rata-rata keseluruhan skor angket respon peserta didik memperoleh skor sebesar 94.78 dengan kategori sangat baik.

Tahap keempat adalah penyebaran (*dissemination*). Pada tahapan ini peneliti membagikan produk LKPD berbasis multikultural sebanyak dua cetak kepada dua guru kelas V dan satu cetak lagi untuk perpustakaan SDN 192 Pekanbaru.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian setelah uji validasi dan uji coba respon siswa dapat ditarik kesimpulan bahwa produk LKPD berbasis multikultural sebagai bahan ajar di Sekolah Dasar sangat layak untuk digunakan dalam pembelajaran seni budaya dan prakarya kelas V Sekolah Dasar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya Rektor, Dekan FKIP Universitas Riau, ketua jurusan Ilmu Pendidikan Universitas Riau, Koordinator Program Studi PGSD, pembimbing 1 bapak Dr. Zariul Antosa, M.Sn, pembimbing 2 ibu Dra. Gustimal Witri, M.Pd, dosen penguji, dosen-dosen yang berada di PGSD, Orang tua dan adik kandung yang penulis banggakan, serta teman-teman seperjuangan PGSD FKIP Universitas Riau yang tidak bisa disebutkan satu-persatu. Berkat pertolongan dari Allah SWT dan dukungan serta motivasi dari berbagai pihak, akhirnya penulis menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Pengembangan LKPD Berbasis Multikultural Pada Pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya Kelas V Sekolah Dasar.”

DAFTAR RUJUKAN

- Amanah, H. (2013). *Bahan Ajar Ips Kelas VIII Materi Lingkungan Hidup Di Smpn Kabupaten Semarang*. <http://lib.unnes.ac.id/19951/>
- Dermawati, N., Suprpta, & Muzakkir. (2019). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Berbasis Lingkungan. *JPF (Jurnal Pendidikan Fisika) Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*, Vol. 07(No.01), 74. <http://journal.uinalauddin.ac.id/index.php/PendidikanFisika/article/view/3143>
- Hidayati, N. (2016). Konsep Pendidikan Islam Berwawasan Multikulturalisme Perspektif H.a.R. Tilaar. *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)*, 4(1), hlm. 49-50. <https://doi.org/10.15642/pai.2016.4.1.44-67>
- Rohaeti, E. E. (2011). Transformasi Budaya Melalui Pembelajaran Matematika Bermakna Di Sekolah. *Jurnal Pengajaran Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, Vol. 16(No.01), 143. https://www.researchgate.net/publication/284307460_TRANSFORMASI_BUDAYA_MELALU_I_PEMBELAJARAN_MATEMATIKA_BERMAKNA_DI_SEKOLAH
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Zahary, M. (2017). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Menggunakan Pendekatan Multikultural Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Dan Sikap Sosial Siswa [Universitas Lampung]. In *Tidak dipublikasikan*. http://digilib.unila.ac.id/28927/3/TESIS_TANPA_BAB_PEMBAHASAN.pdf